

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Begitu pesatnya perkembangan globalisasi yang sedang berlangsung pada saat ini di negara Indonesia sehingga sangat mempengaruhi kondisi perekonomian di Indonesia. Sebagai salah satu negara yang sedang berkembang, negara Indonesia melakukan pembangunan secara terus menerus di segala bidang, terutama berfokus pada bidang perekonomiannya. Pembangunan yang sedang dilakukan oleh pemerintah Indonesia diharapkan dapat meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat Indonesia. Dalam memasuki persaingan global yang semakin ketat dan keadaan perekonomian yang tidak menentu, setiap perusahaan dituntut untuk dapat bersaing dengan perusahaan lain, terutama dengan perusahaan-perusahaan yang sejenis dalam industrinya, agar dapat mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan tersebut. Kedudukan sumber daya manusia di dalam perusahaan sangat penting. Oleh karena itu dibutuhkan sistem pengendalian manajemen agar pengelolaan sumber daya manusia dapat berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan perusahaan.

Adapun pengertian sistem pengendalian manajemen menurut Anthony & Govindarajan yang diterjemahkan oleh Tjakrawala (2005:1) adalah:

“Keharusan dalam suatu organisasi yang mempraktikkan desentralisasi.”

Perusahaan manufaktur merupakan salah satu jenis perusahaan yang sangat berkembang di Indonesia. Hal ini disebabkan karena pada umumnya perusahaan manufaktur banyak peminatnya dimana jenis perusahaan tersebut membutuhkan tenaga kerja yang cukup besar. Selain itu, perusahaan manufaktur tidak hanya dapat memenuhi kebutuhan dalam kota saja, namun juga dapat memenuhi kebutuhan pasar Indonesia. Adanya pemasukan dari perusahaan manufaktur tersebut, diharapkan dapat membantu meningkatkan perekonomian Indonesia yang berdampak terhadap kemajuan pembangunan bangsa Indonesia, terutama dalam potensi sumber daya manusia. Untuk dapat mencapai tujuan tersebut setiap perusahaan manufaktur selalu memberikan pelatihan dan *reward* kepada para karyawannya agar perusahaan tersebut dapat berkualitas dan terus berkarya di tengah persaingan perdagangan yang semakin ketat.

PD. X merupakan sebuah perusahaan yang bergerak di bidang industri makanan, dimana makanan tersebut dijual di dalam kota maupun di luar kota bahkan di seluruh Indonesia. Perusahaan yang bergerak dalam bidang yang sejenis dengan PD. X cukup banyak jumlahnya, sehingga persaingan dirasakan semakin ketat dan perusahaan harus mampu bertahan dalam lingkungan kompetitif. Untuk dapat mempertahankan posisi dalam persaingan usahanya, maka perusahaan harus mempunyai keunggulan dalam bersaing dalam segi kualitas, biaya, dan harga jual. Terutama dalam kinerja karyawan yang ada agar perusahaan tersebut bisa bersaing dengan perusahaan yang sejenis. Kinerja karyawan merupakan hasil kerja yang dapat dipandang dari segi kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang karyawan. Pencapaian hasil kerja ditentukan oleh karyawan yang mampu melaksanakan tugasnya dengan baik, artinya karyawan memiliki

tanggungjawab, mampu melaksanakan pekerjaannya tepat waktu dan dapat mencapai target yang telah ditentukan perusahaan, adanya pengawasan dari pengurus, serta kondisi lingkungan yang kondusif akan mendukung kelancaran dalam melakukan pekerjaan.

Sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan merupakan poin-poin yang harus diperhatikan untuk mencapai suatu bentuk kinerja yang baik. Kinerja yang dimaksudkan adalah kemampuan seorang karyawan, motivasi karyawan dalam bekerja, serta efektifitas dan efisiensi waktu. Elemen-elemen yang terdapat dalam kinerja tersebut harus saling berhubungan dan bekerja sama untuk mencapai suatu kinerja karyawan perusahaan yang baik. Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah budaya, gaya manajemen, organisasi informal, komunikasi. Faktor eksternalnya adalah etos kerja, keuletan, semangat, Kinerja karyawan tidak akan muncul tanpa ada faktor-faktor yang melatar belakangnya, dengan demikian dampak selanjutnya tentu saja kinerja karyawan perusahaan akan terasa lebih efektif. Oleh karena itu penting sekali mengambil tindakan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan.

Dengan keterbatasan karyawan yang dimiliki oleh PD. X maka peranan dari faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan dianggap sangat penting dan diharapkan mampu berjalan secara berimbang. Faktor tenaga kerja sangat besar peranannya di dalam mencapai tujuan organisasi, maupun perusahaan. Karyawan pada

suatu organisasi perusahaan diharapkan dapat melaksanakan tugasnya serta mampu berprestasi dalam bekerja sesuai dengan harapan perusahaan.

Oleh sebab itu, perusahaan sangat membutuhkan informasi tentang kinerja karyawan yang ada pada perusahaan tersebut untuk meningkatkan kualitas produk yang akan dijual oleh perusahaan secara optimal. Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"PENGARUH KINERJA KARYAWAN TERHADAP PENGENDALIAN KUALITAS PRODUK PADA PD. X"**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian diatas, penulis mengidentifikasi masalah-masalah yang terkait di dalamnya, antara lain:

1. Apakah faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan perusahaan di PD. X?
2. Bagaimana pengaruh kinerja karyawan terhadap pengendalian kualitas produk di dalam PD. X?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud penulis melakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui sampai sejauh mana peranan Kinerja Karyawan terhadap Pengendalian Kualitas Produk di PD. X. Sedangkan tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan di PD. X.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh kinerja karyawan terhadap pengendalian kualitas produk di dalam PD. X.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian yang dilakukan penulis pada PD. X mengenai dampak yang terjadi pada saat kinerja karyawan yang ada dihubungkan dengan pengendalian kualitas produk.

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Akademis

Dari hasil penelitian ini penulis dapat memperluas wawasan dalam melihat dunia nyata khususnya dalam dunia usaha dan industri. Selain itu penelitian ini memberikan pemahaman sejauh mana teori-teori yang diperoleh selama perkuliahan dapat diterapkan dalam praktek di lapangan.

2. Bagi Praktisi Bisnis

Diharapkan dapat memberikan masukan yang bermanfaat serta referensi yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja karyawan terhadap pengendalian kualitas produk yang telah berjalan bertahun-tahun.